

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹ Dalam penelitian kualitatif tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel minimal, karena dalam penelitian kualitatif yang penting adalah kedalaman dan “kekayaan” data untuk dapat memahami masalah yang diteliti yang menjadi tujuan utama penulisan kualitatif.² Peneliti melakukan penggalan data berupa informasi sampai memperoleh data jenuh dalam setiap wawancara yang dilakukan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMP Sekolah Menengah Islam Pertama 1946 jalan Masjid Jami No. 41 Banjarmasin Utara.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), h. 142.

² Bungin, Burhan. *Analisis data penelitian kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin Utara, sedangkan objek kajiannya adalah Implementasi pendidikan aqidah akhlak dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMP SMIP 1946.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian adalah:

- a. Identitas responden, terdiri dari nama, tempat dan tanggal lahir, pendidikan, dan alamat.
- b. Gambaran atau deskripsi, menyajikan keterangan yang sudah digali dari informan tentang implementasi pendidikan aqidah akhlak dalam membentuk perilaku siswa.
- c. Faktor yang mendukung guru aqidah akhlak dalam mengimplementasikan pembelajaran aqidah akhlak.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru sebagai informan dan siswa yang ditetapkan sebagai responden serta dokumen terkait penelitian ini.

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Dra. Hj. Rajihah	Kepala Sekolah
2	H. Seman Hafizi, S.Pd	Waka Kesiswaan
3	Dra. Elly Mulyani	Guru Akidah Akhlak
4	Yuliani	Siswa
5	Eka Aristiyana	Siswa
6	M. Hisyam Karbani	Siswa
7	M. Riyadh	Siswa
8	Febry Ariya Pratama	Siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, diantaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari

perspektif informan.³ Observasi dilakukan dari awal penelitian yaitu untuk mengetahui situasi/keadaan sekolah dan objek dari penelitian tersebut, selanjutnya observasi dilakukan bertujuan untuk mencari data-data terkait dengan pokok-pokok permasalahan.

2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa SMP SMIP 1946 Banjarmasin Utarayang telah ditetapkan sebagai informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

³Patton dalam Poerwandari, E. Kristi, (1998), *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 1998.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini seperti sejarah sekolah, visi dan misi, RPP, silabus, data guru dan data siswa serta struktur organisasi.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵ Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 329

⁵*Ibid.* h 338

dengan teks yang bersifat naratif.⁶Penyajian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Uji Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksikan fenomena yang diamati.

4. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

⁶*Ibid.* h 341

⁷*Ibid.* h 345

F. Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah secara kualitatif dengan teknik induktif yaitu dari khusus ke umum, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis pada bab II.